

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (2019), lebih dari 141 juta anak yang akan lahir, 73 juta laki-laki dan 68 juta perempuan. Berdasarkan resiko kematian baru-baru ini, anak laki-laki akan hidup rata-rata 69,8 dan anak perempuan 74,2 tahun-selisih 4,4 tahun. Data menurut UNICEF mengawali tahun 2020 terdapat 392.078 terjadi kelahiran diseluruh dunia lebih dari setengah kelahiran ini diestiminasikan berasal dar 8 negara diseluruh dunia yaitu India, Tiongkok, Pakistan, Indonesia, menyumbang kira-kira 3,32% yaitu 13.020 bayi dari total yang lahir ditahun baru 2020.

Angka Kematian Neonatal (AKN) berdasarkan hasil Survei Demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 menunjukkan sebesar 15 per 1.000 kelahiran hidup. Intervensi-intervensi yang dapat mendukung kelangsungan hidup anak ditunjukkan untuk menurunkan AKN menjadi 10 per 1.000 kelahiran hidup di tahun 2025 (kemenkes RI, 2020). Jumlah kasus kematian neonatal di provinsi Lampung tahun 2019 sebesar 404 kasus. Jika dilihat dari gravik angka-angka kematian neonatal di provinsi Lampung mengalami penurunan dalam kurun waktu 3 tahu terakhir yaitu dari 3,35 menjadi 2,7. Hasil pengkajian di TPMB suwarni yang merupakan salah satu tempat pelayanan yang berada di Banjar Dewa, tulang Bawang pada bulan Januari terdapat 75% kelahiran normal dari 4 ibu hamil trimester III dan 3 diantaranya mengalami kelahiran normal.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menurunkan AKB antara lain setiap persalinan harus ditolong tenaga kesehatan terlatih, seperti Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan (SpOG), dokter umum dan bidan serta diupayakan agar proses pelayanan dilakukan di fasilitas kesehatan. Pemerintah juga mengupayakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan neonatal, yaitu dengan mengharuskan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kunjungan neonatal minimal 3 kali, penanganan neonatal dengan komplikasi sesuai standar tenaga kesehatan (Kemenkes RI, 2016).

Asuhan pada bayi baru lahir adalah asuhan pada bayi selama jam pertama setelah kelahiran, beberapa aspek penting dalam asuhan ini yaitu menjaga bayi tetap kering dan hangat, mengusahakan adanya kontak antara kulit bayi dan kulit ibu sesegera mungkin. memberikan asuhan segera setelah badan bayi lahir, mengklem dan memotong tali pusat, pemeriksaan pernapasan pada bayi, dan melakukan perawatan pada mata dengan pemberian salep antibiotik. Jika bayi tidak mengalami masalah dalam waktu 24 jam, maka bidan akan melanjutkan pengamatan pernafasan, warna kulit, aktivitas bayi, mempertahankan suhu tubuh bayi, melakukan pemeriksaan fisik, dan memberi vitamin K pada bayi (Fitriana, 2020).

Hal-hal yang mungkin terjadi jika tidak dilakukan asuhan pada bayi baru lahir adalah Hipotermi yang dapat menyebabkan hipoksia atau hipoglikemia dan mengakibatkan kerusakan otak. Kurang tepatnya penanganan bayi baru lahir yang sehat juga akan menyebabkan neonatal dengan komplikasi yaitu neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan manajemen terpadu bayi muda (MTBM) yang merupakan suatu pendekatan terpadu dalam tatalaksana bayi umur 1 hari - 2 bulan.

Perawatan neonatal esensial pada saat lahir sangat penting, karena pada neonatus hari-hari pertama kehidupannya yang sangat rentan. Banyak perubahan yang terjadi pada bayi dalam menyesuaikan diri dari kehidupan di dalam rahim ke kehidupan di luar rahim, dengan meliputi kewaspadaan umum, penilaian awal, pencegahan kehilangan panas, pemotongan dan perawatan tali pusat, inisiasi menyusu dini (IMD), pencegahan perdarahan, pencegahan infeksi mata, pemberian imunisasi, pemberian identitas, anamnesis dan pemeriksaan fisik.

Pelaksanaan IMD dapat menyelamatkan 22% dari bayi yang meninggal sebelum bayi usia 1 bulan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka

salah satu yang dilakukan pemerintah adalah promosi IMD. Upaya ini untuk mendukung keberhasilan program pemberian ASI Eksklusif.

Cakupan pelaksanaan IMD pada tahun 2022 presentasi bayi di dunia 58,2%, di Indonesia 77,6%, di Provinsi Lampung sebesar 84,2%, persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD pada tahun 2020 sebesar 70,1% yang terdiri dari 71,7%. ibu dengan dukungan keluarga yang baik didapatkan 78,6% responden berhasil melakukan IMD dengan baik, 21,4% responden tidak berhasil melakukan IMD (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di PMB Suwarni Kecamatan Banjar Dewa Kabupaten Tulang Bawang pada bulan Januari Maret dari 11 bayi lahir hidup, jumlah bayi yang mengalami hipotermi berjumlah 1 bayi, sehingga berdasarkan kejadian ini penulis tertarik untuk mengambil laporan tugas akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Di TPMB Suwarni Kecamatan Banjar Dewa Kabupaten Tulang Bawang".

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin memberikan asuhan kebidanan terhadap bayi baru lahir dengan rumusan masalah bagaimana asuhan kebidanan bayi baru lahir di TPMB Suwarni Kecamatan Banjar Dewa Kabupaten Tulang Bawang. Dari hasil pengkajian didapatkan bahwa Bayi Ny. N

C. Tujuan

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan neonatus pada Bayi Ny.N bayi baru lahir sesuai masa kehamilan di TPMB Suwarni Kecamatan Banjar Dewa Kabupaten Tulang Bawang dengan menggunakan pendekatan Manajemen Kebidanan.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran Asuhan kebidanan ini ditunjukkan kepada Bayi Ny. N bayi baru lahir normal.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk melakukan Asuhan Kebidanan ini di TPMB Suwarni di Desa banjar Dewa, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang.

3. Waktu

Waktu pelaksanaan Asuhan kebidanan ini dilakukan pada tanggal 24 Maret – 25 Maret 2024.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Secara teori Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat untuk menambah bahan materi terhadap asuhan kebidanan khususnya Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro untuk memberikan masukan terhadap pembaca selanjutnya mengenai asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir dengan perawatan tali pusat secara terbuka, serta mampu memberikan asuhan kebidanan yang bermutu dan berkualitas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Berguna bagi Mahasiswa sebagai bahan bacaan dalam menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dalam Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir.

b. Bagi TPMB Suwarni

Sebagai acuan untuk dapat mempertahankan mutu pelayanan kesehatan khususnya asuhan kebidanan bayi baru lahir cukup bulan sesuai masa kehamilan di TPMB Suwarni Kecamatan Banjar Dewa Kabupaten Tulang Bawang.

c. Bagi Keluarga

Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam perawatan bayi baru lahir.